

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

KEDEPUTIAN BIDANG
STATISTIK DISTRIBUSI
DAN JASA

2023



BADAN PUSAT STATISTIK



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

KEDEPUTIAN BIDANG
STATISTIK DISTRIBUSI
DAN JASA

2023



KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2023 terselesaikan dengan catatan capaian kinerja yang baik. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2023 mendapatkan banyak tantangan dari upaya pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19. Kendati demikian, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mampu melewati tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Informasi pencapaian kinerja yang disajikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selama tahun 2023.

Pencapaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dan BPS daerah serta dukungan dari para pemangku kepentingan, baik institusi pemerintah maupun swasta. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja tahun 2023. Semoga hasil capaian kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang statistik di tahun mendatang.

Jakarta, Januari 2024

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa



Pudji Ismartini





DAFTAR ISI

ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
iv	DAFTAR TABEL
v	DAFTAR GAMBAR
vi	DAFTAR LAMPIRAN
vii	RINGKASAN EKSEKUTIF
1	BAB I PENDAHULUAN
	2 Latar Belakang
	3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
	4 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran
	6 Potensi dan Permasalahan
	9 Sistematika Penyajian Laporan
11	BAB II PERENCANAAN KINERJA
	12 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS
	13 Rencana Strategis 2020-2024
	16 Perjanjian Kinerja Tahun 2023
19	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
	20 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023
	27 Program Prioritas Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023
	30 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023
	33 Upaya Efisiensi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
	34 Kinerja Anggaran 2023
37	BAB IV PENUTUP
39	LAMPIRAN

DAFTAR TABEL



6	TABEL 1. Jumlah SDM Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023
14	TABEL 2. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024
15	TABEL 3. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2020 - 2024
16	TABEL 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
17	TABEL 5. Program Anggaran Awal Tahun 2023 Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
20	TABEL 6. Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2022
22	TABEL 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022 Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
23	TABEL 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas”
27	TABEL 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I”
34	TABEL 10. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023
36	TABEL 11. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Kegiatan Tahun 2023

DAFTAR GAMBAR



4 **GAMBAR 1.**

Struktur Organisasi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023

4 **GAMBAR 2.**

Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

5 **GAMBAR 3.**

Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023

5 **GAMBAR 4.**

Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023

21 **GAMBAR 5.**

Perkembangan Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2023

35 **GAMBAR 6.**

Tingkat Penyerapan Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2023

DAFTAR LAMPIRAN



- 40** **LAMPIRAN 1.**
Sumber Daya Manusia Kedepatian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023
-
- 41** **LAMPIRAN 2.**
Pernyataan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2022
-





RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Lingkungan Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, termasuk pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2023. Laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik (bagian dari penerima amanat).

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2020-2024.

Laporan kinerja tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa memiliki dua sasaran strategis yang diukur dengan tiga Indikator Kinerja Utama (IKU). Tingkat capaian kinerja Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2023 sebesar 108,57 persen, dengan capaian masing-masing IKU berhasil melampaui target.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 32,26 miliar rupiah atau 95,53 persen dari alokasi anggaran sebesar 33,77 miliar rupiah. Kedepuyan Bidang

Statistik Distribusi dan Jasa telah melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel, namun tetap menjaga kualitas output Statistik Distribusi dan Jasa yang dihasilkan.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



BAB I PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Pentingnya pembangunan birokrasi pemerintahan yang berlandaskan *good governance* di era keterbukaan saat ini merupakan sebuah keharusan. Pemerintah dituntut untuk mampu memberikan respon terhadap tantangan dari luar, lebih cermat dalam menyikapi permasalahan bangsa yang semakin kompleks, serta lebih cekatan dalam melayani kebutuhan masyarakat tanpa adanya keberpihakan. Dalam hal ini, pemerintah harus berpijak pada pilar-pilar *good governance* yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang mendorong pemerintah menjadi lebih efektif bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Sejalan dengan hal tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai bagian dari instansi pemerintah Badan Pusat Statistik melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk menilai capaian kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja dibuat secara tertulis dan disampaikan secara periodik dalam bentuk Laporan Kinerja Tahunan yang harus disampaikan selambat-lambatnya 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan laporan kinerja ini dilaksanakan guna menjelaskan hasil kinerja organisasi selama kurun waktu tahun 2023 sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden di atas. Laporan kinerja ini tidak hanya berisi informasi tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan kepada suatu instansi pemerintah tetapi juga gambaran tentang penerapan manajemen kinerja di instansi tersebut. Selain itu, melalui laporan kinerja ini juga dapat diketahui seberapa besar manfaat dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan dan sejauh mana kemajuan setiap program yang dijalankan mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan selama periode perencanaan.

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai

visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2023 sesuai dengan misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam perumusan perencanaan di masa yang akan datang.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan salah satu unit Eselon I di Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas sebagai berikut.

Melaksanakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

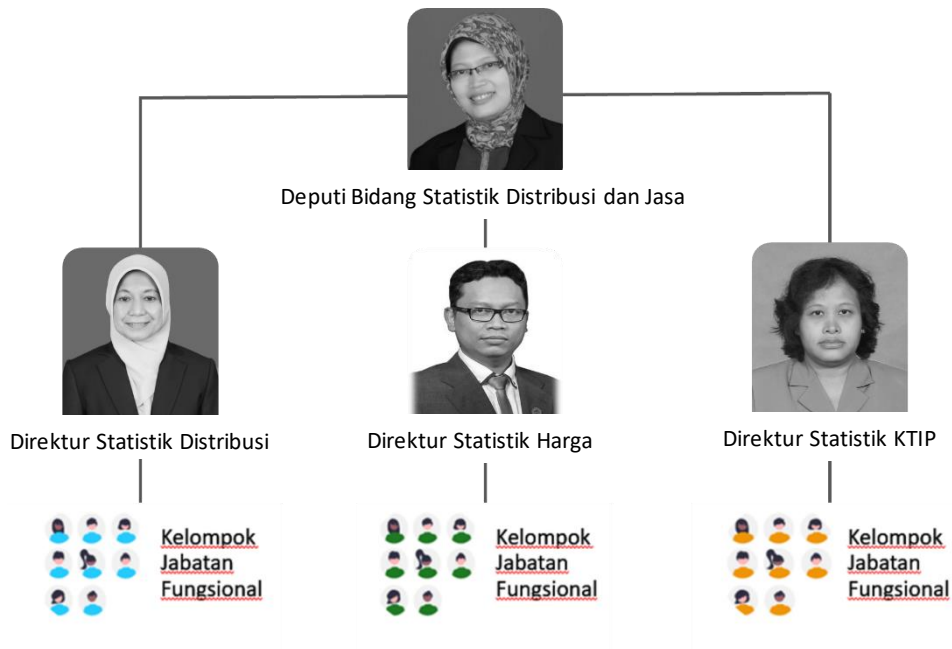
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa.
- Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan, dan jasa.
- Pelaksanaan pengembangan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan, dan jasa.
- Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dibantu oleh 3 (tiga) unit Eselon II yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Ketiga unit kerja tersebut yaitu:

01. Direktorat Statistik Distribusi
02. Direktorat Statistik Harga
03. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Secara rinci, bagan struktur organisasi Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat dilihat pada Gambar 1.

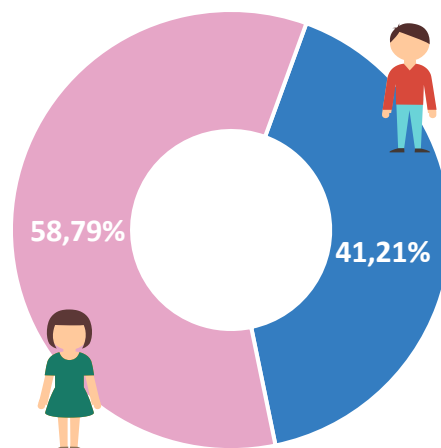


Gambar 1. Struktur Organisasi Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023

1.3. SUMBER DAYA MANUSIA DAN DUKUNGAN ANGGARAN

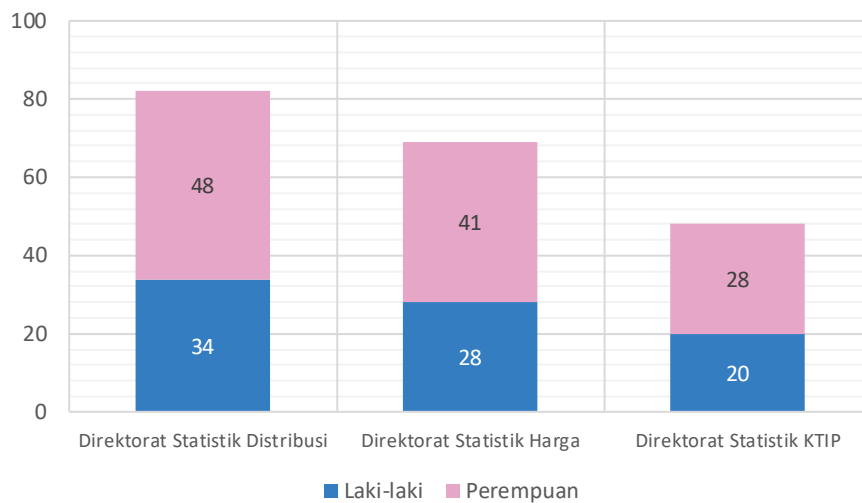
Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur merupakan aset penting bagi organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. SDM aparatur merupakan *human capital* bagi organisasi dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai target atau sasarannya. Selain itu, sejalan dengan dinamika perkembangan global di Era Revolusi Industri 4.0, serta dalam rangka mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka diperlukan SDM yang kompeten dan unggul.

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa didukung oleh 199 orang pegawai (data per 31 Desember 2023) yang terdiri dari 82 orang pegawai laki-laki dan 117 orang pegawai perempuan (Gambar 2). Pegawai tersebut tersebar pada tiga unit Eselon II.



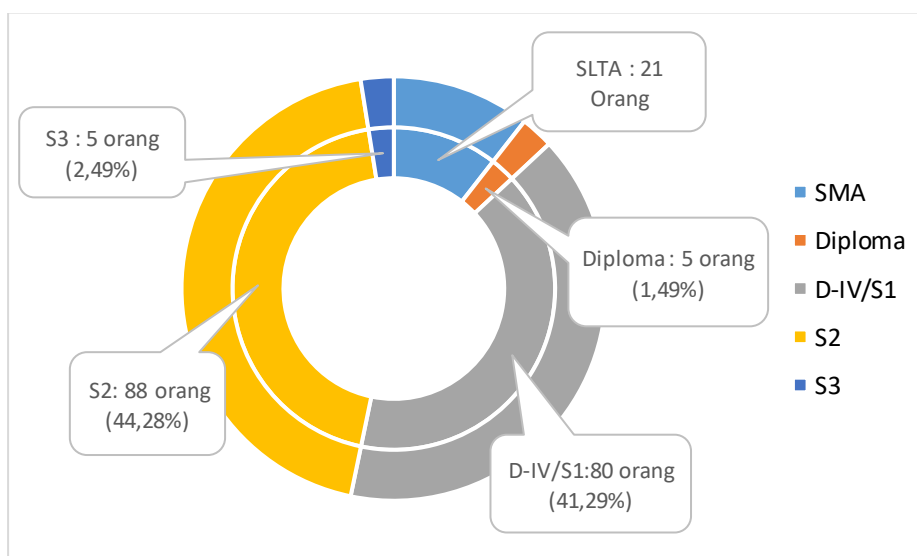
Gambar 2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Sebaran pegawai pada Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yang dipimpin oleh Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat. sebagai Deputi, pada masing-masing unit kerja yaitu: Direktorat Statistik Distribusi sebanyak 82 orang pegawai, Direktorat Statistik Harga sebanyak 69 orang pegawai, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata sebanyak 48 orang pegawai.



Gambar 3.
Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2023, SDM di lingkungan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa memiliki kualitas yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-IV/S-1) sebesar 86,93 persen (Gambar 4). Upaya pengembangan kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* SDM senantiasa terus dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan, *coaching*, *mentoring*, *training*, seminar, *workshop*, kursus, dan lainnya.



Gambar 4.
Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut dengan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang menduduki JFT sampai tahun 2023 berjumlah 189 pegawai atau sekitar 94,50% persen dari total pegawai, dengan komposisi per unit Eselon II diperlihatkan pada Tabel 1. Dibandingkan Tahun 2022, jumlah pegawai yang menduduki JFT semakin meningkat seiring adanya kebijakan penyederhaan birokrasi. Secara rinci, jumlah pegawai Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 1. Jumlah SDM Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Direktur	JFU*	Jabatan Fungsional Tertentu				Persentase Jabatan Fungsional
					Statistisi Terampil	Statistisi Ahli	Prakom Ahli	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	1							
2	Direktorat Statistik Distribusi	82	1	3	13	64	1	78	95,12
3	Direktorat Statistik Harga	69	1	2	7	59	-	66	95,65
4	Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata	48	1	2	3	41	1	45	93,75
TOTAL		200	3	7	23	164	2	189	94,50

*JFU: Jabatan Fungsional Umum/Non-Fungsional

Dalam upaya menuntaskan rencana kinerja yang telah disepakati di awal tahun anggaran, tersedianya sumber daya manusia yang mumpuni juga perlu diimbangi dengan dukungan dari sumber daya anggaran agar setiap kegiatan dapat dituntaskan secara optimal. Di tahun anggaran 2023, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa memperoleh dukungan anggaran penyediaan dan pengembangan statistik sebesar 33,77 miliar rupiah. Alokasi tersebut telah dimanfaatkan untuk mendukung kinerja dengan realisasi mencapai 95,53 atau sebesar 32,26 miliar rupiah.

1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai satuan kerja BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian

dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Hal ini menjadi kekuatan bagi BPS, khususnya juga Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional serta perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy making*). Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi telah memengaruhi perubahan perilaku masyarakat modern yang membutuhkan data secara *realtime* dan lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), serta lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS. Begitu pula dengan data statistik distribusi dan jasa yang juga sangat penting bagi kalangan internal BPS maupun kalangan eksternal, baik sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, maupun sebagai acuan penentuan kebijakan. Beberapa hal yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dijelaskan sebagai berikut.

- a) Kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa relatif tinggi. Hal ini teridentifikasi dari kebutuhan konsumen K/L/OPD yang memerlukan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan di tahun 2023 mencapai 97,26 persen. Jika ditinjau menurut unit kerja pada level eselon II, capaian memuaskan terlihat dari persentase kebutuhan K/L/OPD terhadap data-data distribusi dan jasa yang seluruhnya melampaui 95 persen. Kebutuhan konsumen K/L/OPD terhadap data statistik distribusi mencapai 95,83 persen, statistik harga mencapai 98,38 persen, serta statistik keuangan, TI, dan pariwisata mencapai 96,67 persen. Hal tersebut menjadi potensi yang besar bagi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.

- c) Pesatnya eskalasi teknologi ilmu pengetahuan dalam lima tahun terakhir memberikan arti pentingnya *big data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Pemanfaatan sumber data baru mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan. Salah satu pemanfaatan *big data* yang telah dilakukan yakni pemanfaatan *Mobile Positioning Data* (MPD) dalam penyusunan indikator statistik pariwisata.
- d) Perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat.
- e) Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan survei di Lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain berupa penerapan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan survei *online*. Pengembangan metode statistik diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.
- f) Selain menuntaskan rencana kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga terlibat dalam mendukung program-program prioritas nasional melalui penyediaan data strategis maupun melalui pembinaan statistik. Salah satu kegiatan pembinaan dan penyediaan data prioritas nasional yaitu Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023 (PL-KUMKM23) yang merupakan kerja sama BPS dengan Kementerian Koperasi dan UKM.

Beberapa permasalahan yang muncul di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen beberapa survei masih menjadi tantangan yang harus diatasi, khususnya pada survei dengan pendekatan usaha.
- b) Keterbatasan anggaran pelaksanaan kegiatan termasuk adaptasi atau penyesuaian pelaksanaan pekerjaan akibat *automatic adjustment*.
- c) Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai *outcome* yang

diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data.

- d) *Respondent burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan tantangan bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- e) Permintaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen dari berbagai kalangan semakin cepat (mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran) serta semakin spesifik dan luas cakupannya, terutama pada beberapa data yang bersifat strategis.
- f) Keterlambatan pengiriman data, kuesioner, atau dokumen masih sering terjadi sehingga petugas menjadi kesulitan dalam proses pengolahan data, dimana seharusnya tidak ada *time-lag*. Oleh karena itu, perlu adanya pemantauan dan kepedulian terhadap pengumpulan dan pengiriman dokumen.
- g) Keterbatasan sumber daya manusia untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung pelaksanaan lapangan, baik kualitas maupun kuantitas.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dukungan anggaran, dan potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja, bab ini berisi visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis organisasi, serta perencanaan strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

BAB III Akuntabilitas Kinerja, bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023.


BAB IV Penutup, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA





Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis. Dengan pendekatan Renstra yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS ORGANISASI

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden, maka visi Badan Pusat Statistik pada tahun 2020-2024 adalah:

*Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju
(Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia)*

Dalam visi yang baru tersebut, BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Melalui visi baru tersebut, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas (tidak hanya di Indonesia melainkan juga di tingkat dunia), serta mampu menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS, serta misi Presiden dan Wakil Presiden yang ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing), dan yang ke-3 (Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan). Misi BPS diuraikan sebagai berikut.

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2.2. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana strategis (renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi untuk mencapai visi dan tujuan yang diharapkan dalam jangka waktu lima tahun. Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan untuk tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan di level organisasi dan nasional, meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024.

VISI DAN MISI



Visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yaitu

“Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas untuk Indonesia Maju”

dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden yaitu “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong”

Sebagai upaya mencapai visi yang ditetapkan tersebut, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menjalankan dua misi, yaitu:

1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan penjabaran dari visi dan misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yaitu kondisi yang ingin diwujudkan selama periode 5 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Untuk mendukung pencapaian tujuan agar dapat terukur dan dapat dicapai secara nyata maka telah ditetapkan dua sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode perencanaan. Kedua sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 4 indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya untuk 5 tahun dalam Rencana Strategis Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024.

Selama tahun 2020-2023, indikator kinerja Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan organisasi dan rekomendasi dari Kemenpan RB. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Meningkatnya pemanfaatan data bidang statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	2
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)	2. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	1

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Renstra BPS 2020-2024, maka arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategi yang ditetapkan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2020 - 2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(3)
Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya pemanfaatan data bidang statistik distribusi dan jasa yang berkualitas	Peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data 2. Memastikan kemutakhiran data 3. Melakukan <i>Risk Management</i> di setiap kegiatan statistik 4. Meningkatkan kualitas metodologi survey dan sensus sesuai standar internasional 5. Meningkatkan cakupan estimasi dasar dengan penerapan SAE 6. Menyediakan/membangun system rekomendasi kegiatan statistik sektoral 7. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral 8. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia
Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai Pembina Sisten Statistik Nasional 2. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral 3. Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia 4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK peningkatan jumlah dan kompetensi SDM.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi, maka kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis Kedepujian Bidang

Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2020-2024 diwadahi dalam program teknis PPIS dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga; dan
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen pernyataan komitmen pimpinan organisasi/unit kerja yang berisi target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 merupakan target kinerja tahun keempat dari Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa periode 2020-2024. Sebagai informasi, PK tahun 2023 telah menyesuaikan dengan perubahan Renstra terbaru yang dilakukan pada awal tahun 2023. Target Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	92
	1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)			
Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	Persen	75

Untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023, Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar 37,57 miliar rupiah (sebagaimana tercantum dalam dokumen Pernyataan Perjanjian Kinerja) yang digunakan untuk melaksanakan tiga kegiatan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Rincian dukungan anggaran menurut kegiatan tahun 2023 ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Program Anggaran Awal Tahun 2023 Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Program/Kegiatan	PAGU (rupiah)
(1)	(2)
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	3 131 831 000
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	7 940 881 000
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	26 499 154 000
Total	37 571 866 000



● ● ●
BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA



Akuntabilitas kinerja merupakan analisis keterkaitan antara sasaran strategis program dan kegiatan, indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, dan evaluasi capaian kinerja selama satu tahun periode. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi/unit kerja dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

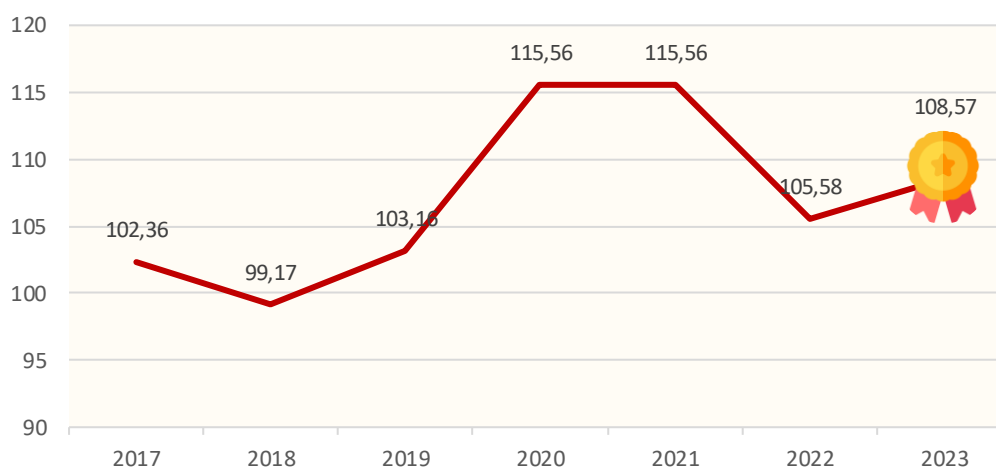
Capaian kinerja tahun 2023 merupakan representasi dari Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan jasa dalam mencapai dua sasaran strategis yang diukur dalam tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan akhir tahun 2023. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Adapun kinerja tahun 2023 merupakan kinerja tahun keempat Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan jasa dalam periode renstra 2020-2024.

Tabel 6. Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
1.1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	2	102,86
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN		
2.1. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	1	120,00
KINERJA INDIKATOR SASARAN		108,57

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa. Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Tahun 2023, Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa telah berkinerja dengan baik. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sampai dengan Desember 2023, hasil monitoring capaian kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa untuk capaian indikator sasaran mencapai 108,57 persen (Tabel 6). Capaian kinerja tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar 105,58 persen.

Perkembangan capaian kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa dalam 7 tahun terakhir ditunjukkan dalam Gambar 5. Selama periode 2017-2023, capaian kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa bergerak secara fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Meskipun terjadi penurunan pada periode 2017-2018, capaian kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa telah melampaui target yang ditetapkan dalam lima tahun terakhir.



Gambar 5. Perkembangan Capaian Kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2023

Secara lengkap, capaian dari setiap indikator kinerja Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa pada tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 7. Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan jasa memiliki 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis, dan 3 (tiga) indikator kinerja. Penghitungan capaian kinerja tahun 2023 telah memperhitungkan indikator kinerja pada tujuan dan sasaran strategis kedua.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023 Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	92	97,26	105,72
SS1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100	100	100,00
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	Persen	75	100	120
SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I					
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN					108,57

TUJUAN 1. MENYEDIAKAN STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI DASAR PEMBANGUNAN

Pembangunan statistik menuntut Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan jasa untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini di upayakan dengan menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengguna data menginginkan data dapat tersedia dengan lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), lebih mudah diperoleh (*easier*), dan lebih berkualitas (*better*). Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan jasa telah menghasilkan beragam data dan indikator ekonomi yang digunakan salah satunya sebagai dasar pengambilan

kebijakan serta rencana pembangunan. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan pertama dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN STRATEGIS 1.

Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas”, yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja. Pada tahun 2023, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 102,86 persen. Indikator kinerja pada sasaran ini berhasil mencapai target, dengan capaian yang melebihi target. Adapun penjelasan secara detail capaian dari masing-masing indikator dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas”

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	92	97,26	105,72
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100	100	100,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				102,86

INDIKATOR KINERJA 1.1.

“Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Sebagai satu-satunya lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data statistik, sudah sewajarnya jika masyarakat menjadikan BPS sebagai rujukan utama dalam mencari informasi statistik. Indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik ditribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” merupakan indikator pertama dari SS1. Indikator ini ditujukan untuk menangkap kemampuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional dari sudut pandang pengguna data.

Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

	2022	2023
TARGET	92 Persen	92 Persen
REALISASI	97,71 Persen	97,26 Persen
CAPAIAN KINERJA	106,21 Persen	105,72 Persen

Ukuran indikator ini bersumber dari Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2023 dengan sampel konsumen K/L/D/I yang menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS. Diperoleh hasil bahwa sebesar 97,26 persen K/L/D/I pengguna data statistik distribusi dan jasa menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Realisasi tersebut melampaui target yang sebesar 92 persen, sehingga dihasilkan capaian kinerja indikator sebesar 105,72 persen. Berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa tingkat kepercayaan pengguna (lembaga/Instansi pemerintah) terhadap data dan informasi yang dihasilkan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sudah baik. Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah *time reference* data terkini yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna data. Data yang *up to date* sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan maupun evaluasi. Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dituntut untuk mampu mempercepat waktu penyajian data. Upaya yang telah dilakukan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa diantaranya adalah penggunaan metode CAPI dan aplikasi pengolahan berbasis *web* dengan harapan agar waktu penyajian data menjadi lebih cepat.

INDIKATOR KINERJA 1.2.

“Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Akurasi menjadi salah satu dimensi penting dalam menghasilkan suatu data. Akurasi berarti data dapat dipercaya dan mendekati kebenaran, atau dengan kata lain data dapat mengukur fenomena yang sebenarnya terjadi. Indikator “Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar

akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” merupakan indikator kedua dari sasaran strategis pertama. Indikator ini ditujukan untuk menangkap kemampuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang telah menerapkan standar akurasi.

Pada tahun 2023, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menargetkan sebesar 100 persen publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Berdasarkan laporan kegiatan tahun 2023, target tersebut berhasil dicapai dengan realisasi sebesar 100 persen publikasi telah bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standar akurasi, sehingga dihasilkan capaian kinerja indikator sebesar 100 persen. Dengan menghasilkan publikasi yang menyajikan data dan informasi akurat, dapat dikatakan bahwa Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mengutamakan kualitas data yang baik untuk disajikan kepada pengguna data. Dari total 100 publikasi yang dihasilkan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Publikasi tersebut antara lain:

1. Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Desa
2. Publikasi Statistik *E-Commerce*
3. Publikasi Statistik Karakteristik Usaha.

Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

	2022	2023
TARGET	3 Aktivitas	3 Aktivitas
REALISASI	3 Aktivitas	3 Aktivitas
CAPAIAN KINERJA	100 Persen	100 Persen

TUJUAN 2. MENINGKATNYA PELAYANAN PRIMA DALAM PENYELENGGARAAN SSN

Tujuan kedua Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditetapkan dalam rangka mendukung peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyatakan bahwa BPS dibentuk untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik juga menyatakan bahwa BPS bertugas sebagai pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan kedua dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN STRATEGIS 2.

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Sasaran Strategis kedua dicapai dengan beberapa arah kebijakan salah satunya adalah arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- b. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

Sasaran kedua ini diukur menggunakan 1 (satu) indikator yakni “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa”. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat capaian Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam membina kegiatan statistik K/L/D/I dalam penyelenggaraan statistik sektoral yang dilaksanakan

K/L/D/I secara mandiri sesuai NSPK. Pada tahun 2023, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berhasil menuntaskan indikator kinerja sasaran kedua ini dengan capaian di atas 100 persen.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I”

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	Persen	75	100	120

3.2. PROGRAM PRIORITAS KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2023

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No 108 Tahun 2022 dengan tema “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan” untuk menindaklanjuti evaluasi pembangunan tahun 2021, evaluasi kebijakan tahun 2022, dan mempertimbangkan isu strategis serta dinamika pandemi COVID-19, serta konsistensi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Sasaran prioritas RKP 2023 terbagi atas 7 prioritas nasional dan 45 proyek prioritas strategis. Ketujuh prioritas nasional tersebut yaitu:

- (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
- (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
- (7) Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan (Polhukhankam), dan Transformasi Pelayanan Publik.

Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-1 “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan”,

melalui aktivitas Survei Wisatawan Nusantara dan *Passenger Exit Survey* (PES). Selain itu, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga mendukung program prioritas nasional yang ke-5 “Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar”, melalui aktivitas Survei Statistik *E-Commerce*.

Survei Wisatawan Nusantara

Salah satu Visi Indonesia Tahun 2045 adalah Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Diharapkan Indonesia menjadi negara maju dan merupakan salah satu ekonomi terbesar di dunia dengan digerakkan oleh investasi dan perdagangan, industri, pariwisata, maritim, dan jasa, serta didukung oleh infrastruktur yang andal dan ketahanan pangan, energi, dan air yang kuat. Pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sektor pariwisata merupakan bagian dari transformasi ekonomi, sehingga data pariwisata sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan pemerintah.

Dalam rangka mendukung upaya penyediaan data pariwisata terutama wisatawan nusantara (wisnus), BPS telah melakukan modernisasi proses bisnis serta mencari alternatif sumber data baru di sektor pariwisata dengan memanfaatkan big data. Sumber data baru pariwisata yang dikembangkan BPS saat ini adalah *Mobile Positioning Data* (MPD). MPD merupakan metode pemanfaatan teknologi telepon seluler (*handphone*) untuk mengetahui pergerakan pemegang telepon seluler (*subscriber*). MPD erat kaitannya dengan mobilitas atau pergerakan *subscriber* dari satu tempat ke tempat lain. Penyusunan algoritma penentuan *usual environment* yang juga telah dikembangkan oleh tim *data scientist* BPS merupakan poin penting dalam pemanfaatan MPD ini. Dengan mengidentifikasi *usual environment subscriber* tersebut, maka akan dapat didapatkan pola perjalanan wisata *subscriber*.

Pemanfaatan MPD telah diinisiasi BPS sejak tahun 2016, untuk mendapatkan data pergerakan wisatawan mancanegara di daerah perbatasan yang tidak terdapat pos pemeriksaan imigrasi. Hingga saat ini, MPD juga telah dikembangkan untuk penghitungan pergerakan wisatawan nasional/*outbound*, wisnus, dan statistik mobilitas penduduk. Data wisnus diperlukan untuk memberikan gambaran dan wawasan terkait arah kebijakan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan menuju Indonesia Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan tahun 2045, serta pemanfaatan data pariwisata untuk pengambilan kebijakan. *Output* kegiatan ini adalah publikasi

tahunan yaitu Statistik Wisatawan Nusantara Tahun 2023. Kinerja aktivitas Survei Wisatawan Nusantara sebesar 100 persen.

Passenger Exit Survey (PES)

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata masuk dalam salah satu program prioritas nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah yang diharapkan mampu memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Beberapa indikator penting terkait, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), nilai devisa pariwisata, dan kontribusi PDB pariwisata.

Sebelum tahun 2020 (sebelum pandemi COVID.19), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah kunjungan wisman ke Indonesia menunjukkan bahwa semakin diminatinya Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Kunjungan wisman ini dapat mengembangkan industri pariwisata dalam negeri melalui pengeluaran wisman selama berada di Indonesia. Selain itu, pengeluaran wisman tidak hanya berdampak pada sektor pariwisata saja, melainkan juga akan berdampak pada sektor-sektor lain dalam perekonomian nasional. Dampak tersebut dihitung dalam *Tourism Satellite Account (TSA)* yang akan menggambarkan kontribusi PDB Pariwisata.

Informasi pengeluaran wisman ini dapat menggambarkan ekspor Indonesia dalam bentuk jasa pariwisata. Data tersebut dapat menjadi informasi yang digunakan dalam penyusunan *Statistics of International Trade in Services (SITS)* di Indonesia. Selain itu, pengeluaran wisman juga akan digunakan untuk menghitung nilai devisa dari pariwisata Indonesia.

Oleh karena pentingnya informasi pengeluaran wisman, BPS melakukan pendataan *Passenger Exit Survey* di pintu udara, laut, dan darat (perbatasan) setiap tahun. Kegiatan ini juga diperlukan untuk menambah cakupan informasi terkait profil, pola perjalanan, dan pola pengeluaran wisman dan nonwisman. Selain itu, diperlukan juga untuk mendapatkan informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan yang akan dilakukan pemerintah dalam bidang pariwisata mancanegara.

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui karakteristik profil wisman dan nonwisman. Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk mengetahui pola perjalanan dan pengeluaran, baik wisman maupun nonwisman. Output dari *Passenger Exit Survei (PES)* berupa Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2023 yang digunakan untuk memenuhi keperluan kebijakan kepariwisataan yang diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang

mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain. Kinerja dari aktivitas *Passenger Exit Survey* (PES) sebesar 100 persen.

Survei Statistik *E-Commerce*

Fenomena *e-commerce* (pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet) telah menjadi perhatian pemerintah dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce* dan Perpres No. 74 Tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (SPNBE). Pendataan *e-commerce* berbasis perusahaan untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia dari sudut pandang pelaku usaha/pengguna jasa *e-commerce*. Pendataan *e-commerce* akan diarahkan pada Metode *Go Digital*, dengan berbasis CAPI. Selain itu, teknik *Crawling* juga akan diterapkan untuk melengkapi daftar pelaku usaha *e-commerce*. Pola pendataan *e-commerce* diharapkan dapat menjadi *Benchmark* untuk penerapan Survei *E-commerce* berikutnya, dimana akan diperoleh gambaran seberapa tinggi *benefit* dan *impact* yang akan diperoleh dengan penerapan pendataan Metode *Go Digital*.

Maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk menyediakan data estimasi jumlah perusahaan *e-commerce*; menyediakan data estimasi jumlah transaksi *Online*; menyediakan data karakteristik perusahaan *e-commerce*; menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *e-commerce* (jumlah usaha, volume transaksi, nilai transaksi); Mendukung Penyusunan PDB Triwulanan di Era Digital, dengan menyajikan perkembangan transaksi *e-commerce* di Era Digital. *Output* dari Survei *E-commerce* 2023 berupa Publikasi Statistik *E-Commerce*. Kinerja aktivitas Survei statistik *e-commerce* sebesar 100 persen.

3.3. PRESTASI INOVASI TAHUN 2023

Berbagai prestasi yang berhasil dicapai oleh Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa pada tahun 2023 antara lain:

1. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa hadir sebagai representatif dalam pertemuan-pertemuan pimpinan (*high level meetings*) di level global:
 - a. *UNWTO Regional Workshop on Measuring Tourism in Asia and the Pacific* (Nepal, Maret 2023);

- b. *Regional Training Workshop on Enhancing Statistical Leadership for Heads of NSOs in Asia* (Chiba, Juni 2023); dan
 - c. *The UNCTAD Working Group on Measuring E-commerce and the Digital Economy* (WGECDE) dan *The Task Group on Measuring E-commerce Value* (TG-eCOM) (Jenewa, Desember 2023).
2. Penerima penghargaan Unit Pengolah dengan Hasil Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 Terbaik IV (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata).
 3. Pengelolaan Arsip di Lingkup Unit Kerjanya dengan Nilai Audit Kearsipan Internal Kategori AA Sangat Memuaskan (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata).

Selain itu, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga memberikan beberapa terobosan inovasi, baik inovasi dari segi teknis kegiatan statistik maupun dari segi pendukung kegiatan statistik. Inovasi-inovasi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. *Harmonisasi dan Rekonsiliasi Data Harga*
 Harmonisasi Data Harga merupakan kegiatan bulanan yang dilakukan di internal Direktorat Statistik Harga berupa harmonisasi data di berbagai survei harga sebelum dilakukan rekonsiliasi data secara nasional. Sedangkan rekonsiliasi data merupakan kegiatan rutin bulanan yang melibatkan kantor statistik di kabupaten/kota untuk mengharmonisasi berbagai survei data harga secara daring.
- b. *Supporting pada upaya pengendalian inflasi daerah*
 Menyusun Indeks Perkembangan Harga Mingguan dengan kolaborasi bersama Kementerian Perdagangan dan Kementerian Dalam Negeri.
 Penyusunan Indeks Kinerja Pengendalian Inflasi Pangan Daerah (IKPIPD) untuk pemberian insentif fiskal dengan kolaborasi bersama Kementerian Dalam Negeri dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan.
- c. *Penambahan Pasar Online*
 Dalam rangka upaya pengembangan Survei Biaya Hidup (SBH) dan Survei Harga Konsumen dilakukan penambahan sumber data dari pasar yang berbasis online (marketplace) untuk menambah ragam data yang diperoleh.
- d. *Knowledge Sharing*
 Forum sharing *skill* dan ilmu pengetahuan dari dan untuk pegawai di Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Kegiatan tersebut diadakan secara rutin setidaknya satu atau

dua kali dalam sebulan. Beberapa tema yang telah diangkat yaitu mengenai pemanfaatan indeks dalam survei harga, ilmu kearsipan, pemodelan statistik pada program asuransi, internalisasi sensus pertanian, peringkasan berita dengan metode klasifikasi *Machine Learning*, *Central Bank Digital Currency*, dan Pengolahan dan Visualisasi Data dengan *Python*, serta berbagi pengetahuan melalui *podcast* dengan berbagai tema yang menarik

e. *Capacity Building*

Kegiatan yang diadakan untuk menciptakan rasa toleransi, dan saling membantu guna meningkatkan kerja sama dan sinergi antar pegawai di internal lingkungan Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

f. Renovasi Ruang Kerja

Perbaiki tata letak ruang kerja untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas dalam bekerja serta memberi kesan ruang kerja yang lebih modern dan dinamis.

g. Penggunaan teknologi *Computer-Assisted Personal Interviewing (CAPI)* untuk Pendataan Lengkap Koperasi & UMKM (PL-KUMKM) 2023 dan Survei Profil Pasar 2023; Survei *eCommerce*, Survei Karakteristik Usaha, dan *Passenger Exit Survey (PES)*. Penggunaan CAPI dapat menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*.

h. Penghitungan imputasi komponen Insurance dan Freight berbasis model statistik;

i. Pojok Berdasi (Berbagi Info Kegiatan Statistik DSD di Dinding)

Pojok Berdasi merupakan media sosialisasi tercetak yang dipajang di dinding Direktorat Statistik Distribusi dan diperbarui secara berkala. Media tersebut berupa infografis kegiatan-kegiatan yang ada di Direktorat Statistik Distribusi seperti sosialisasi kearsipan, rilis Data Statistik Distribusi, dan intermezo isu-isu menarik tentang kegiatan Statistik Distribusi.

j. *Launching* data statistik distribusi pada akun Instagram "dsd.bps"

Akun Instagram "dsd.bps" dimanfaatkan sebagai media untuk berbagi informasi kegiatan dan data-data Statistik Distribusi. Beberapa konten yang diunggah pada media sosial Instagram tersebut seperti infografis rilis data Perkembangan Transportasi bulanan, infografis rilis data Perkembangan Ekspor-Impor bulanan, dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Distribusi.

k. Pengelolaan arsip melalui Sipadus (Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Distribusi)

Aplikasi ini dibangun untuk mengatasi masalah belum optimal dan terintegrasinya pengelolaan arsip konvensional dan digital di Direktorat Statistik Distribusi. Aplikasi ini

mengakomodasi penggunaannya untuk memproses penciptaan naskah dinas, penyimpanan arsip, dan berbagi-pakai arsip agar menjadi lebih mudah dan sederhana.

- l. Penyesuaian proses bisnis kegiatan yang bersifat efisiensi dengan pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, di antaranya yaitu:
 - Optimalisasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran, melalui rapat virtual, penggunaan portal kolaborasi, *email*, dan sosial media.
 - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rapat, *knowledge sharing* dilakukan secara daring.
 - melaksanakan kegiatan pelatihan survei melalui *Learning Management System* (LMS) bekerjasama dengan Pusdiklat.
- m. Pemanfaatan *Big Data* dalam penyediaan statistik pariwisata dengan *Mobile Positioning Data* (MPD).
- n. Pembangunan aplikasi entri data berbasis web untuk survei-survei perusahaan yang ada di Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu pengolahan.
- o. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menggunakan teknologi *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) untuk Survei *e-commerce*, Survei Karakteristik Usaha, dan *Passenger Exit Survey* (PES). Penggunaan CAPI dapat menghasilkan data yang *cheaper, faster, better, dan easier*.
- p. Rilis bulanan data Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Nasional.
- q. Kajian-kajian untuk meningkatkan kualitas data, seperti Kajian Wisatawan Nusantara Dalam Kota dan Kajian Metode Baru Indeks Pembangunan Teknologi Informasi.

3.4. UPAYA EFISIENSI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

Upaya efisiensi yang dilakukan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023 di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa melakukan penyesuaian proses bisnis kegiatan yang bersifat efisiensi, diantaranya yaitu:
 - Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui 2 (dua) metode yaitu wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon.

- Optimalisasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran, melalui rapat virtual, penggunaan portal kolaborasi, *email*, dan sosial media.
 - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara online.
 - Supervisi dilakukan secara terbatas hanya untuk kegiatan prioritas.
2. Pengumpulan data dengan memanfaatkan ketersediaan *big data*.
 3. Optimalisasi pemanfaatan data hasil pengadaan koneksi mediasi data wisatawan nusantara yang digunakan juga untuk penyusunan *Metropolitan Statistical Area (MSA)* sehingga anggaran yang digunakan menjadi lebih efisien dan efektif.
 4. Integrasi kegiatan pembinaan Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi.
 5. Pemanfaatan TIK pada kegiatan monitoring dan pengolahan data.
 6. Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menggunakan teknologi CAPI (*Computer-Assisted Personal Interviewing*) pada beberapa survei, diharapkan mampu menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*.

3.5. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2023

Sebagaimana DIPA Induk BPS Tahun 2023 Nomor SP DIPA-054.01.1.018576/2023, pagu anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditetapkan sebesar Rp37.571.866.000,00 untuk pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2023. Pada pelaksanaannya, pagu tersebut mengalami revisi menjadi sebesar Rp33.768.869.000,00. Dari pagu revisi yang telah ditetapkan, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 32,26 miliar rupiah atau tercapai 95,53 persen dari total anggaran. Nilai tersebut sebagian besar digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran strategis pertama.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2023

Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Kinerja Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SS1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	102,86	27 944 935 000	27 039 081 667	96,76
SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	120,00	5 823 934 000	5 221 229 443	89,65
TOTAL	108,57	33 768 869 000	32 260 311 110	95,53

Kinerja anggaran Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2023 cukup baik dengan tingkat penyerapan mendekati 100 persen. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dan kinerja anggarannya, persentase realisasi anggaran pada sasaran strategis pertama menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai capaian kinerjanya. Sementara itu, sasaran strategis kedua memiliki kinerja anggaran sebesar 89,65 persen. Anggaran tersebut digunakan dalam kegiatan pembinaan terhadap K/L/D/I sebagai proses tahapan pendahuluan dalam mencapai target indikator sasaran strategis kedua Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Capaian kinerja sasaran yang lebih tinggi dibandingkan kinerja anggaran dapat mengindikasikan bahwa Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berupaya menggunakan dana secara efisien dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.



Gambar 6.
Tingkat Penyerapan
Anggaran Kedepuitan Bidang
Statistik Distribusi dan Jasa
Tahun 2017-2022

Jika dibandingkan antar tahun, kinerja anggaran tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, namun masih lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja anggaran tertinggi selama enam tahun terakhir terjadi pada tahun 2022, sedangkan capaian target realisasi anggaran terendah terjadi pada tahun 2018. Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selalu melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel, serta tetap menjaga kualitas output data Statistik Distribusi dan Jasa yang dihasilkan. Optimalisasi tersebut di antaranya dilakukan melalui integrasi beberapa kegiatan survei dan pemanfaatan sumber-sumber data alternatif untuk meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

Upaya lain yang masif dilakukan di Lingkungan Kedepuitan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah optimalisasi penggunaan sistem informasi statistik yang utamanya diimplementasikan

dalam tahapan pengumpulan data di lapangan. Selain dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis statistik yang dijalankan, penggunaan sistem informasi tersebut dinilai dapat menyerap anggaran secara lebih efisien karena terdapat beberapa proses bisnis yang mengalami perubahan dari manual menuju *automatic by system*. Dengan demikian, meskipun terdapat optimalisasi anggaran melalui mekanisme *automatic adjustment*, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tetap dapat mengoptimalkan pencapaian program-program kerja yang telah disusun pada tahun 2023. Hal ini dapat terlihat pada realisasi anggaran sebesar 95,53 persen dan capaian kinerja mencapai 108,57 persen.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Kegiatan Tahun 2023


NO	Kegiatan	Capaian Kinerja	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	Kinerja Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	100,75	2 166 463 000	1 876 309 356	86,61
2	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	105,07	5 735 035 000	5 203 605 780	90,73
3	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	107,62	25 867 371 000	25 180 385 974	97,34
TOTAL		108,57	33 768 869 000	32 260 301 110	95,53

Jika dilihat berdasarkan kegiatan, alokasi pagu anggaran terbesar digunakan untuk kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dengan tingkat penyerapan sebesar 97,34 persen. Secara rinci, realisasi anggaran menurut kegiatan ditampilkan pada Tabel 11.



● ● ●
BAB IV
PENUTUP





Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa atas penggunaan anggaran, serta sebagai pengukuran dan evaluasi kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang mampu menggambarkan kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa secara transparan.

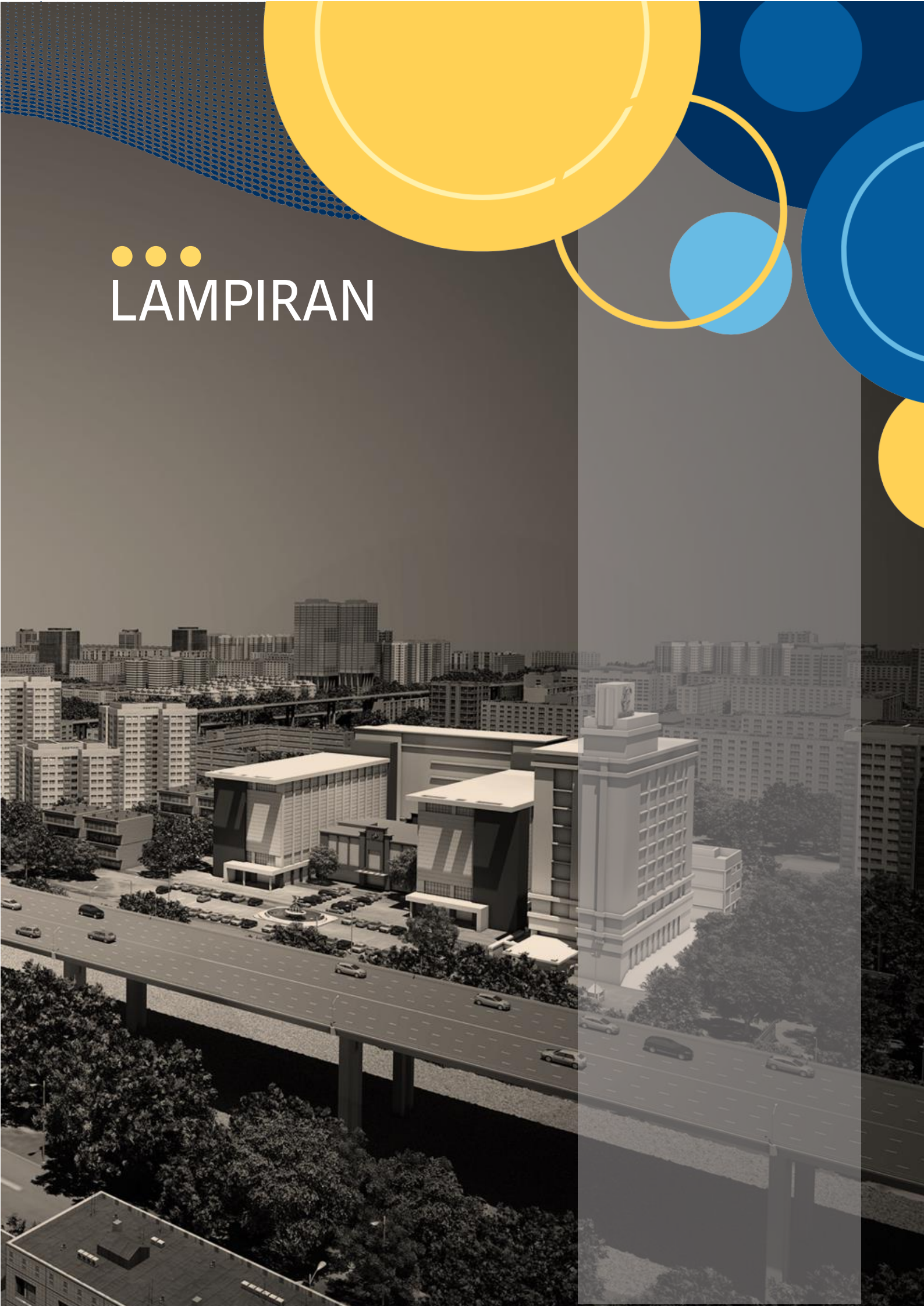
Dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah berupaya secara maksimal dalam menjalankan tugas pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa dengan baik. Hal ini terlihat pada pencapaian indikator kinerja di tahun 2023, seluruh indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah berhasil memenuhi target, dengan nilai capaian yang melampaui target kinerja yang ditetapkan. Adanya penghematan anggaran tidak mengurangi output kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, dimana dilihat bahwa realisasi kinerja anggaran sebesar 95,53 persen dengan capaian kinerja mencapai 108,57 persen pada tahun 2023.

Tahun 2023 bukanlah tahun yang sempurna, namun masih terdapat banyak ruang perbaikan. Tidak hanya mempertahankan capaian tahun 2023, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga senantiasa akan melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Badan Pusat Statistik. Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan rangka peningkatan kinerja antara lain:

- a. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi, baik di lingkup internal unit, lintas unit, maupun dengan eksternal. Kolaborasi dan koordinasi yang baik dapat menjadi salah satu penopang keberhasilan pencapaian target kerja.
- b. Mengoptimalkan sumber daya dan proses bisnis kegiatan.
- c. Meningkatkan manajemen kinerja melalui penajaman target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya.
- d. Menyempurnakan evaluasi kinerja internal sehingga dapat secara optimal digunakan untuk memperbaiki perencanaan, memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, serta meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata.



LAMPIRAN



**SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA
TAHUN 2023**

NO	UNIT ORGANISASI	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	Diploma	D-IV/S-1	S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	-	-	-	-	1	1
2	Direktorat Statistik Distribusi	12	1	34	35	-	82
3	Direktorat Statistik Harga	5	3	30	28	3	69
4	Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata	4	1	16	25	2	48
Jumlah		21	5	80	88	5	200

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2023**

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
NIP. 19630605 198702 1 001

Jakarta, 05 April 2023
Pihak Pertama

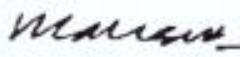

Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat
NIP. 19710815 199312 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	92
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari kedeputian bidang statistik distribusi dan jasa (%)	Persen	75

Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Rp. 3.131.831.000,-
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	Rp. 7.940.881.000,-
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Rp. 26.499.154.000,-
Jumlah	Rp. 37.571.866.000,-

Pihak Kedua


Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
 NIP. 19630605 198702 1 001

Jakarta, 05 April 2023
 Pihak Pertama


Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat
 NIP. 19710815 199312 2 002

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jln. Dr. Sutomo 6–8, Jakarta Pusat 10710

T. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4

F. (021) 3857046